

PAPER NAME

**TURNITIN DRAFT 1st SIC PAPER TENUN
BENA 2022.pdf**

AUTHOR

rustina untari

WORD COUNT

482 Words

CHARACTER COUNT

2846 Characters

PAGE COUNT

2 Pages

FILE SIZE

497.2KB

SUBMISSION DATE

Nov 2, 2023 1:04 PM GMT+7

REPORT DATE

Nov 2, 2023 1:04 PM GMT+7**● 9% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

LOCAL RESOURCES SUPPORT REVIVAL OF NATURAL WEAVING AT KAMPUNG ADAT BENA BAJAWA FLORES

Abstract

Bena Village is a traditional village in Ngada District, Flores, NTT. This village is very well preserved for the authenticity of the buildings or the customs of the people. The indigenous people of the Bena Village have a livelihood as farmers. In addition, because of its uniqueness, Bena traditional village has become a tourist destination. The number of tourists causes the weaving business to survive because the results are mostly bought as souvenirs. Craftsmen also prefer to use natural colors. This research is trying to find the natural resources around the Bena that cause them to survive using natural colors that are environmentally friendly.

Keyword : Bena, Weaving, craft, Natural color

Introduction (RU)

1 Kampung Adat Bena Bajawa merupakan sebuah perkampungan megalitikum yang terletak di Kabupaten Ngada, Flores, Nusa Tenggara Timur, tepatnya di Desa Tiwuriwu, Kecamatan Aimere. 1 Kampung Adat Bena Bajawa yang diperkirakan sudah ada sejak 1.200 tahun yang lalu dan terdapat kurang lebih 45 rumah dari 9 suku.

Teori (RU)

Metode (RU)

Sekilas tentang Kampung Adat Bena (RP)

- Arti Kampung Adat
- Sejarah ditetapkannya kampung Adat Bena
-
- Kehidupan Masyarakatnya
- Tenun sudah ada berabad yang lalu

Tenun di Kampung Adat Bena (RP)

Sumberdaya (Bahan Pewarna Tenun) di Bena (RN)

Jenis tanaman

Terdapat beberapa jenis tanaman yang digunakan dalam pewarna alam. Tanaman-tanaman dimaksud adalah 1) Lobha, (Tanaman ini digunakan sebagai pengunci warna) 2) nila (taru), 3) angka, 4) manga, 5) secang dan 6) mangkudu. Tanaman-tanaman ini diproses untuk mendapatkan warna tertentu. Warna-warna yang dapat dihasilkan dari tanaman-tanaman di ini adalah biru, hijau, merah, ungu, coklat dan kuning.

Warna biru diperoleh dari tanaman nila (taru) yang dicampur dengan kapur sirih. Menurut para pengrajin kepekatan warna sangat tergantung pada proses oksidasi.

Warna hijau diperoleh dari perpaduan tanaman indigo (taru), lobha, kulit kayu angka dan kulit kayu mangga.

Warna merah diperoleh dari tanaman secang dan kulit kayu mangkudu. Mangkudu sendiri dapat menghasilkan beberapa warna yaitu warna kuning diperoleh dari kayu mangkudu, warna merah dari kulit kayu mangkudu. Warna ungu dan coklat diperoleh dari akar mangkudu.

Pemeliharaan

Tanaman-tanaman pewarna alam diperoleh dari alam. Bena terletak pada daerah perbukitan. Tanaman-tanaman pewarna tumbuh dari alam yang ada sekitar perkampungan Bena. Pohon lobha hanya ditemukan di Bena. Lobha tidak dibudidayakan. Masyarakat mengambildaun lobha dari hutan yang ada di sekita kampung Bena. Pohon lobha tidak dapat tumbuh di tempat lain. Pohon ini menjadi kekhasan dari kampung Bena.

Tanaman lain didapatkan di kebun-kebun masyarakat pengrajin tenun secara pribadi dan juga untuk kebutuhan pribadi. Belum banyak masyarakat yang membudidayakan tanaman indigo secara khusus. Untuk memenuhi kebutuhannya, pengrajin tenun mencarinya di hutan atau di tempat lain; umumnya di daerah perisir pantai. Di daerah ini, tanaman indigo bertumbuh lebih baik dan memiliki kualitas warna yang lebih baik pula.

Analisis ketersediaan Bahan dan sustainable Business (RU

Apa Keuntungan bagi penggunaan warna alam jika Resources tersedia

- Kemudahan mendapatkan bahan
- Murah
- mudah melakukan inovasi

Conklusi

● 9% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 9% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1

apps.mediaindonesia.com

Internet

9%